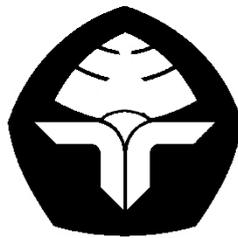


**IMPLEMENTASI SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN
DAN KESEHATAN KERJA (SMK3) PADA KEGIATAN
EMBARKASI DAN DEBARKASI PENUMPANG KAPAL
PADA TERMINAL DOMESTIK PELABUHAN BENOA-BALI**



POLITEKNIK NEGERI BALI

Oleh

Ni Kadek Yuni Apsari

NIM 1915713011

**PROGRAM STUDI D3 ADMINISTRASI BISNIS
JURUSAN ADMINISTRASI NIAGA
POLITEKNIK NEGERI BALI
BADUNG
2022**

**IMPLEMENTASI SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN
DAN KESEHATAN KERJA (SMK3) PADA KEGIATAN
EMBARKASI DAN DEBARKASI PENUMPANG KAPAL
PADA TERMINAL DOMESTIK PELABUHAN BENOA-BALI**



POLITEKNIK NEGERI BALI

Oleh

Ni Kadek Yuni Apsari

NIM 1915713011

**PROGRAM STUDI D3 ADMINISTRASI BISNIS
JURUSAN ADMINISTRASI NIAGA
POLITEKNIK NEGERI BALI
BADUNG
2022**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TUGAS AKHIR

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ni Kadek Yuni Apsari
NIM : 1915713011
Prodi/Jurusan : D3 Administrasi Bisnis/Administrasi Niaga

Dengan ini menyatakan bahwa naskah Tugas Akhir saya dengan judul:

IMPLEMENTASI SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (SMK3) PADA PROSES EMBARKASI DAN DEBARKASI PENUMPANG KAPAL PADA TERMINAL DOMESTIK PELABUHAN BENOA-BALI

adalah memang benar asli karya saya. Dengan ini saya juga menyatakan bahwa dalam naskah Tugas Akhir ini tidak terdapat karya orang lain yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar di suatu perguruan tinggi, dan atau sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah Tugas Akhir ini dan disebutkan pada daftar pustaka.

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan menerima sanksi akademis dalam bentuk apapun.

Badung 20 Juli 2022



Ni Kadek Yuni Apsari

1915713011

LEMBAR PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Implementasi Sistem Manajemen Keselamatan Dan Kesehatan Kerja
(SMK3) Pada Kegiatan Embarkasi Dan Debarkasi Penumpang Kapal
Pada Terminal Domestik Pelabuhan Bena-Bali

Oleh:

NI KADEK YUNI APSARI

NIM: 1915713011

Disahkan Oleh:

Ketua Penguji

Ir Ni Wawan Sukartini, M.Agb

NIP.196204221990032002

Penguji I

Dr. phil. Kadek Dwi Cahaya Putra, S. Pd., M.Sc.
NIP. 197703052001121001

Penguji II

Kasiani, SE., M.Si
NIP. 196204211990032002

Mengetahui,
Jurusan Administrasi Niaga
Ketua,



Dr. T. Kertu Santia, M.Si
NIP. 196710211992031002

Badung, 29 Agustus 2022
Program Studi Administrasi Bisnis
Ketua,

I Made Widiantara, S.Psi., M.Si.
NIP. 197902182003121002

PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan judul Implementasi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan (SMK3) Pada Proses Embarkasi Dan Debarkasi Penumpang Kapal Pada Terminal Domestik Di Pelabuhan Benoa.

Adapun tujuan dari pembuatan tugas akhir ini adalah sebagai salah satu syarat guna memperoleh Ijazah Diploma III Jurusan Administrasi Niaga Politeknik Negeri Bali. Dalam Penyusunan Tugas Akhir ini penulis dibantu oleh berbagai pihak, maka dari itu penulis mengucapkan terima kasih atas dukungannya kepada:

1. Bapak I Nyoman Abdi, SE.,M.eCom selaku Direktur Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan fasilitas dalam kegiatan belajar di Politeknik Negeri Bali.
2. Bapak Dr. I Ketut Santra, M.Si, selaku Ketua Jurusan Administrasi Niaga Politeknik Negeri Bali yang sudah mengizinkan penulis melakukan kegiatan Praktek Kerja Lapangan.
3. Bapak I Made Widiantera, S.Psi, M.Si, selaku Ketua Program Studi D3 Administrasi Bisnis yang sudah memberikan *support* penulis dalam melaksanakan Praktek Kerja Lapangan.
4. Ibu Ir Ni Wayan Sukartini, M.Agb selaku Dosen Pembimbing 1 yang telah memberikan banyak masukan dan bimbingan selama penyusunan tugas akhir ini.

5. Bapak Drs. Ida Bagus Putu Suamba, Ma., Ph.D. selaku Dosen Pembimbing 2 yang telah banyak memberi pengarahan dan bimbingan selama penyusunan tugas akhir ini.
6. Seluruh dosen Politeknik Negeri Bali, khususnya jurusan Administrasi Niaga yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan dan dorongan selama penulis mengikuti perkuliahan di Politeknik Negeri Bali.
7. Bapak Ali Shodikin selaku CEO Pada PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Subregional Bali Nusa Tenggara Regional 3 yang telah memberikan kesempatan kepada penulis sehingga dapat melaksanakan Praktek Kerja Lapangan di PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Subregional Bali Nusa Tenggara Regional 3.
8. Kedua orang tua serta seluruh keluarga yang selalu mendukung penulis serta mendoakan penulis agar tetap semangat dan tidak putus asa dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
9. Bapak I Nengah Nariasa selaku Manager Regional SDM dan Umum, atas bimbingan yang telah diberikan dan kesempatan melakukan Praktek Kerja Lapangan di PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Subregional Bali Nusa Tenggara Regional 3.
10. Bapak Ari Subiakto selaku *Deputy Manager of HSSE*, atas bimbingan yang telah diberikan dan kesempatan melakukan Praktek Kerja Lapangan pada divisi HSSE di PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Subregional Bali Nusa Tenggara Regional 3.

11. Bapak Aditya Rahman selaku pembimbing yang telah membantu proses praktik kerja lapangan pada bagian HSSE di PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Subregional Bali Nusa Tenggara Regional 3.
12. Ibu Luh Parami Primanjani selaku rekan kerja pada bagian HSSE yang telah membantu penulis dan ketersediaannya menerima hingga berbagi ilmu dan pengalaman.
13. Seluruh pegawai PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Subregional Bali Nusa Tenggara Regional 3 yang tidak dapat disebutkan satu persatu dan senantiasa membantu keseharian penulis dalam pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan serta kesediaanya dalam memberikan informasi yang berkaitan dengan penyusunan Tugas Akhir ini.
14. Seluruh teman-teman yang telah banyak memberikan semangat dan berjuang bersama dalam pengerjaan tugas akhir ini, sehingga penulis tidak mudah menyerah serta termotivasi untuk mengerjakan tugas akhir ini hingga tugas akhir ini dapat selesai tepat pada waktunya.

Dalam penyusunan tugas akhir ini penulis menyadari masih banyak kekurangan dikarenakan keterbatasan pengetahuan dan pengalaman yang penulis miliki. Untuk itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan tugas akhir ini. Besar harapan penulis semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat dan memberikan

sumbangan pikiran bagi semua pihak guna menambah pengetahuan. Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih.

Badung, 20 Juli 2022

penulis

ABSTRAK

IMPLEMENTASI SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (SMK3) PADA KEGIATAN EMBARKASI DAN DEBARKASI PENUMPANG KAPAL PADA TERMINAL DOMESTIK PELABUHAN BENOA-BALI

Oleh:

NI KADEK YUNI APSARI

1915713011

Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) merupakan bagian penting dalam perusahaan dalam rangka pengendalian risiko yang berkaitan dengan kegiatan perusahaan guna terciptanya lingkungan yang aman, efisien dan produktif.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) dan kendala-kendala yang terjadi implementasi SMK3 di PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Subregional Bali Nusa Tenggara Regional 3. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi SMK3 sudah baik dengan berpedoman pada Peraturan Direksi PT Pelindo Nomor:PER.91/PM.02/P.III.2017 tentang Pedoman K3. Adapun 4 kendala yaitu kurangnya kesadaran individu mengenai pentingnya SMK3.

Kata kunci : Implementasi, Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3), Kecelakaan Kerja, Embarkasi, Debarkasi, Penumpang Kapal.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TUGAS AKHIR	ii
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
PRAKATA	v
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pokok Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Metode Penelitian	8
1. Lokasi Penelitian.....	8
2. Objek Penelitian.....	8
3. Data Penelitian	8
BAB II LANDASAN TEORI	12

A. Pengertian Implementasi	12
B. Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) ...	13
C. Pengertian Pelabuhan.....	21
D. Pengertian Terminal.....	26
E. Pengertian Embarkasi dan Debarkasi.....	30
BAB III GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN.....	32
A. Sejarah Perusahaan	32
B. Bidang Usaha.....	36
C. Struktur Organisasi dan Uraian Jabatan	41
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	63
A. Kebijakan Perusahaan	63
B. Analisis dan Interpretasi Data	67
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	86
A. Simpulan	86
B. Saran	87

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Diagram Jumlah Kecelakaan Pelayaran	3
Gambar 3.1 Struktur Organisasi	43
Gambar 4.1 Flowchart Tahapan SMK3.....	81

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Fasilitas Pada Terminal Domestik	75
Tabel 4.2 Checklist Implementasi SMK3	82

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Sertifikat penghargaan telah dilaksanakannya SMK3

Lampiran 2. Piagam penghargaan Zero Accident

Lampiran 3. Dokumensasi Pelaksanaan Bulan K3 Nasional 2022

Lampiran 4. Dokumentasi Fasilitas Di Terminal Domestik Pelabuhan Benoa

Lampiran 5. Daftar Pertanyaan Wawancara

Lampiran 6. Dokumentasi Wawancara

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara kepulauan terbesar di dunia yang wilayahnya sebagian besar perairan dengan luas total mencapai 6,32 km². Dengan banyaknya pulau di Indonesia yang dipisahkan oleh perairan menyebabkan masyarakat Indonesia masih menggunakan transportasi laut. Terdapat banyak pelabuhan yang tersebar di seluruh Indonesia guna memfasilitasi pelayanan embarkasi dan debarkasi penumpang kapal.

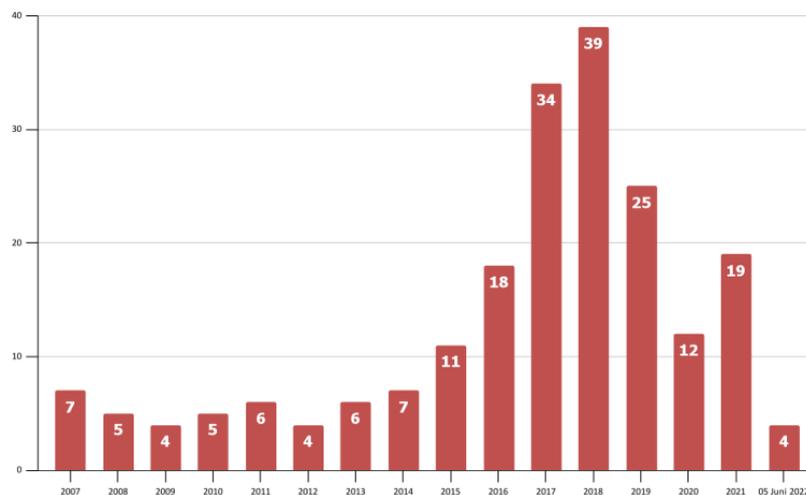
Dalam kegiatan embarkasi dan debarkasi penumpang kapal memiliki risiko terjadinya kecelakaan. Untuk mencegah terjadinya kecelakaan diperlukan manajemen untuk mengelola sumber daya secara sistematis, terencana, dan efisien yaitu, Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3).

Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) merupakan bagian dari keseluruhan sistem manajemen perusahaan dalam rangka pengendalian risiko yang berkaitan dengan kegiatan perusahaan guna terciptanya lingkungan yang aman, efisien dan produktif.

Suhartoyo (2018:307) menyatakan di bidang transportasi laut, penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) sangat diperlukan karena keselamatan adalah indikator utama untuk mengukur keberhasilan transportasi di laut.

Implementasi Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (SMK3) pada setiap perusahaan diatur dalam Peraturan Pemerintah yang mengatur pelaksanaan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) dengan diterbitkannya Undang-Undang No. 13 tahun 2003 pasal 87 ayat 1 tentang ketenagakerjaan yang menyatakan “Setiap perusahaan wajib menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) yang terintegrasi dengan sistem manajemen perusahaan”.

Berdasarkan data riset yang dilakukan oleh Komite Nasional Keselamatan Transportasi Sub-Komite Penelitian Kecelakaan Transportasi Pelayaran tahun 2007 sampai dengan Juni 2022 laporan kecelakaan pelayaran tercatat sejumlah 1295 kasus, sebanyak 153 kasus menjadi laporan final, dengan jumlah dan kategori investigasi kasus seperti ditunjukkan pada gambar 1.1.



Gambar 1.1 Diagram Jumlah Kecelakaan Pelayaran

Sumber: Komite Nasional Keselamatan Transportasi

Dari total 1295 rekomendasi kecelakaan pelayaran didominasi oleh kecelakaan akibat kurangnya pengendalian/pengawasan (*control and oversight*) dengan persentase 76% atau 996 kasus dan diikuti kecelakaan akibat pengaturan (*regulation*) dengan jumlah kasus 211 atau 16,3%. Data tersebut membuktikan kecelakaan pelayaran terjadi karena minimnya pengawasan terhadap aturan mengenai keselamatan.

Pelabuhan Benoa yang dikelola oleh PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Subregional Bali Nusa Tenggara Regional 3 merupakan pintu masuk menuju Kota Denpasar melalui jalur laut. Pelabuhan ini melayani kegiatan embarkasi dan debarkasi penumpang. Untuk mengantisipasi terjadinya kecelakaan dalam kegiatan embarkasi dan debarkasi, PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Subregional Bali Nusa Tenggara Regional 3 selaku pengelola pelabuhan telah menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3)

PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Subregional Bali Nusa Tenggara Regional 3 telah mengeluarkan kebijakan tertulis mengenai Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) yang tercantum dalam Peraturan Direksi PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Subregional Bali Nusa Tenggara Regional 3 Nomor: PER.91/PM.02/P.III.2017 tentang Pedoman Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di Lingkungan PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Sub Regional Bali Nusa Tenggara Regional 3.

Rekapitulasi SMK3 yang rutin dilakukan dalam rentang waktu lima tahun sekali menunjukkan hasil *Zero Accident*, yang berarti penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) sangat diperhatikan. Berdasarkan pembahasan tersebut, peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana pengimplementasian SMK3 pada Terminal Domestik di Pelabuhan Benoa yang dikelola oleh PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Subregional Bali Nusa Tenggara Regional 3 sehingga mendapatkan hasil *zero accident*. Yang menjadi pertanyaan saat ini, apakah karyawan sudah memperhatikan dan menerapkan aturan-aturan sesuai dengan peraturan SMK3 dengan baik? dan apakah hasil *Zerro Accident* yang didapatkan sesuai dengan fakta dilapangan?

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) sangat mempengaruhi efisiensi, produktivitas dan citra perusahaan, maka penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui apakah Implementasi

Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) pada kegiatan pemberangkatan penumpang (embarkasi) dan penurunan penumpang (debarkasi) pada Terminal Domestik di Pelabuhan Benoa telah berjalan dengan efektif dan sesuai dengan prosedur yang ditetapkan oleh perusahaan.

Berdasarkan penjelasan diatas, peneliti tertarik mengangkat topik tentang **“Implementasi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) Pada Kegiatan Embarkasi Dan Debarkasi Penumpang Kapal Pada Terminal Domestik Di Pelabuhan Benoa-Bali”**.

B. Pokok Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka pokok permasalahan penelitian ini adalah:

1. Bagaimana implementasi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) pada kegiatan embarkasi dan debarkasi penumpang kapal pada Terminal Domestik di Pelabuhan Benoa-Bali?
2. Apa saja kendala-kendala dalam implementasi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja pada Terminal Domestik di Pelabuhan Benoa-Bali?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk memberikan gambaran mengenai implementasi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) pada kegiatan embarkasi dan debarkasi penumpang kapal pada Terminal Domestik di Pelabuhan Benoa-Bali.
2. Untuk mengetahui kendala-kendala pada implementasi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) pada Terminal Domestik di Pelabuhan Benoa-Bali.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan dari Tugas Akhir ini, manfaat yang diperoleh antara lain:

1. Bagi Mahasiswa
 - a. Untuk menerapkan ilmu yang diperoleh di bangku kuliah yang kemudian membandingkannya dengan keadaan sebenarnya yang terjadi di lapangan.
 - b. Tugas akhir ini diharapkan dapat menjadi sebuah proses pembelajaran bagi peneliti, untuk kedepannya dapat menjadi pribadi yang lebih profesional.
 - c. Untuk memenuhi salah satu syarat mendapatkan Ijazah Diploma III (tiga) Jurusan Administrasi Niaga Politeknik Negeri Bali.

2. Bagi Politeknik Negeri Bali

- a. Diharapkan tugas akhir ini dapat digunakan sebagai bahan tambahan kepastakaan serta referensi bagi mahasiswa yang akan meneliti lebih lanjut terhadap masalah yang sama terkait implementasi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) kedepannya agar dapat lebih disempurkanakan.
- b. Sebagai bahan bacaan dan perbandingan antara teori dan praktek khususnya di Jurusan Administrasi Niaga Politeknik Negeri Bali.

3. Bagi Perusahaan

Tugas akhir ini diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan dan masukan dalam pengambilan keputusan dalam mengevaluasi dan meningkatkan proses implementasi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) di Pelabuhan Benoa.

4. Bagi Pembaca

Tugas akhir ini diharapkan mampu memberikan informasi yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam hal memilih jasa angkutan yang mengutamakan keamanan dan keselamatan jasa transportasi khususnya pada transportasi laut.

E. Metode Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan pada Terminal Domestik, Pelabuhan Benoa di Pada PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Subregional Bali Nusa Tenggara Regional 3 yang beralamat di Jl. Dermaga Pelabuhan Benoa, Pedungan, Denpasar, Bali.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian pada penelitian ini adalah bagaimana implementasi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) dalam proses embarkasi dan debarkasi penumpang kapal pada Terminal Domestik di Pelabuhan Benoa-Bali.

3. Data Penelitian

a. Jenis Data Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis data penelitian kualitatif, data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi dan telaah dari sumber bacaan dan dokumen. Menurut Sugiyono (2018:15) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah. Peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif dan

hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Data yang diperoleh, kemudian disajikan menggunakan teknik analisis diskriptif kualitatif, yaitu teknik analisis yang berupa mendeskripsikan atau mengungkapkan karakteristik variabel-variabel yang menjadi fokus peneliti yaitu mengungkapkan hal-hal yang berkaitan dengan implementasi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) pada Terminal Domestik di Pelabuhan Benoa.

b. Sumber Data Penelitian

1) Data Primer

Sugiyono (2019:194) menyatakan data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Teknik pengumpulan data primer yang diperoleh secara langsung melalui wawancara kepada karyawan Pada PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Subregional Bali Nusa Tenggara Regional 3.

2) Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh bukan dari sumber aslinya melainkan dilakukan oleh lembaga-lembaga tertentu, seperti struktur organisasi, sejarah perusahaan, dan jumlah angka kecelakaan kerja pada PT

Pelabuhan Indonesia (Persero) Subregional Bali Nusa Tenggara Regional 3.

c. Teknik Pengumpulan Data

1) Wawancara

Menurut Subagyo (2011:39) wawancara adalah suatu kegiatan dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengungkapkan pertanyaan-pertanyaan pada para responden. Wawancara bermakna berhadapan langsung antara interview dengan responden, dan kegiatannya dilakukan secara lisan. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan wawancara langsung dengan karyawan PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Subregional Bali Nusa Tenggara Regional 3 yang berkaitan langsung dengan implementasi SMK3 di lingkungan kerja pada Terminal Terminal Domestik di Pelabuhan Benoa.

2) Dokumentasi

Hamidi (2004:72) menyatakan metode dokumentasi adalah informasi yang berasal dari catatan penting baik dari lembaga atau organisasi maupun dari perorangan. Dokumentasi penelitian ini merupakan pengambilan gambar dan dokumen-dokumen dari sumber terpercaya oleh peneliti untuk memperkuat hasil penelitian.

3) Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dimana peneliti datang secara langsung mengamati situasi kondisi fenomena ke lokasi penelitian.

4. Teknik Analisis Data

Dalam upaya mendapatkan jawaban dari pokok permasalahan, data yang terkumpul diolah dengan analisis data. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik analisis deskriptif kualitatif. Analisis yang digunakan untuk memperjelas dan menerangkan analisis kualitatif yang berupa informasi-informasi atau uraian-uraian yang berhubungan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian ini sehingga nantinya menunjang kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa Implementasi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) pada Terminal Domestik Pelabuhan Benoa sudah berjalan dengan baik meskipun masih terdapat kendala. Hal ini dapat diketahui dari hasil analisis di antaranya:

1. PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Subregional Bali Nusa Tenggara Regional 3 Indonesia selaku pengelola Terminal Domestik Pelabuhan Benoa telah memiliki Perencanaan SMK3 (*plan*) berupa menetapkan Peraturan Direksi PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Subregional Bali Nusa Tenggara Regional 3 No. PER.91/PM.02/P.III. 2017 tentang Pedoman Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), menetapkan IBPR, telah memiliki tujuan, sasaran dan program SMK3.

2. Pelaksanaan Rencana SMK3 telah terlaksana dengan baik dibuktikan dengan identifikasi aspek lingkungan dilaksanakan setiap bulannya, program kerja sudah jelas, standar K3 berupa *ISPS Code*/rambu-rambu K3 terpenuhi dan inspeksi K3 yang dilakukan secara rutin.
3. Pemantauan dan evaluasi kinerja SMK3 telah dilaksanakan melalui audit internal dan audit eksternal peningkatan berkelanjutan disesuaikan dengan rekomendasi hasil pelaksanaan audit.
4. Kendala-kendala dalam penerapan SMK3 pada Terminal Domestik Pelabuhan benoa adalah kurangnya tingkat kesadaran pengunjung, kurangnya kesadaran petugas, penumpang kapal seringkali susah untuk diatur dan Tenaga Kerja Bongkar Muat (TKBM) yang tidak teratur.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang masih ditemua kendala-kendala dalam implementasi SMK3 pada Terminal Domestik Pelabuhan Benoa, adapun saran yang dapat peneliti berikan antara lain:

1. Kendala mengenai tingkat kesadaran sumber daya manusia yang mengunjungi terminal. Hal ini dikarenakan tingkat pengetahuan mengenai SMK3 berbeda-beda, setiap pengunjung terminal tidak semua dari kalangan yang paham mengenai SMK3 sehingga sering terjadi pelanggaran dari pengunjung itu sendiri. Dari kendala tersebut, solusi yang dapat dilakukan perusahaan yakni dengan

membuat media promosi seperti banner, baliho ataupun video promotion mengenai K3. Hal ini akan lebih menarik perhatian pengunjung untuk memenuhi informasi mengenai K3.

2. Kendala mengenai kurangnya kesadaran dari karyawan sendiri mengenai memasuki area dermaga tanpa mengenakan APD dapat diatasi dengan memberikan teguran keras seperti hukuman langsung kepada karyawan yang kedapatan tidak mengenakan APD ke area dermaga.
3. Penumpang yang berdesak-desakan dan susah diatur dapat diatasi dengan memberikan garis pembatas menuju ke dermaga dan membatasi antrian kepada penumpang. Semisal penumpang dibagi menjadi beberapa bagian untuk bergiliran memasuki kapal.
4. Membuat nomor antrean untuk TKBM agar tidak terjadi perebutan. Nomor antrean dapat disesuaikan melalui nomor urut kedatangan TKBM. Pada saat menunggu untuk mengambil barang bawaan penumpang agar TKBM diatur posisinya agar tidak bergerombol, TKBM dapat diberi pembatas untuk berada di pinggir garis pembatas.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustino, Leo. 2008. *Dasar-Dasar Kebijakan Publik*. Bandung: Alfabeta.
- Budhisherda , Fitri Noka. 2010. "Kajian Pengembangan Terminal Peti Kemas Pelabuhan Pontianak". Universitas Atma Jaya: Yogyakarta.
- Chrisma, Barnes. 2014. "Tingkat Pelayanan Terminal Makale, Kabupaten Tana Toraja Berdasarkan Persepsi dan Prefensi Penumpang Angkutan Umum, Sopir Angkutan Umum, dan Pengelola Terminal". Universitas computer Indonesia: Bandung.
- Fachry, Rizal Mochmad. 2020. "Studi Komparasi Terminal Cicaheum dan Terminal Purabaya". Bandung: Institut teknologi Nasional.
- Fathansyah. 2015. *Basis Data Revisi Kedua*. Bandung: Informatika Bandung.
- Hari, Bayu Sapta. 2019. *Pengetahuan dasar Kesehatan dan keselamatan kerja*. Jakarta: Mediantara Semesta.
- Heri. 2018. *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Grasindo.
- Herlambang, Raydan. 2016. "Desain developing pelabuhan tanjong batu di kabupaten Belitung, bangka Belitung". Yogyakarta: Universitas islam Indonesia.
- Kadir. 2014. *Pengenalan Sistem Informasi Edisi Revisi*. Yogyakarta: Andi.
- KKP. Konservasi Perairan Sebagai Upaya menjaga Potensi Kelautan dan Perikanan Indonesia. "<https://kkp.go.id/djprl/artikel/21045-konservasi-perairan-sebagai-upaya-menjaga-potensi-kelautan-dan-perikanan-indonesia>" (Diakses 29 Juni 2022)
- Lubis, Ernani. 2012. *Pelabuhan Perikanan*. Bogor: IPB Press.
- Metroconsulting. Penjelasan Lengkap SMK3. "<https://metroconsulting.co.id/penjelasan-lengkap-smk3-sistem-manajemen-keselamatan-dan-kesehatan-kerja/>" (diakses 25 Juni 2022).
- Pelindo. "<https://pelindo.co.id/>" (Diakses 1 Juli 2022)

- Rahmaningtyas, T, D Antaro, R.A Amrullah. 2020. "Embarkasi dan Debarkasi Penumpang Kapal Km. Gunung Dempo. *Politeknik ilmu pelayaran semarang*. Vol.1 No.1, pp 54.
- Rakhman, Abdul , Neneng, Asni Saputri. 2020. Analysis pengaruh keberadaan pelabuhan terhadap perekonomian di pulau Sulawesi. *Pena Teknik Sulawesi*. Vol.5, no.2, pp 54-63.
- Redjeki, Sri. 2016. *Modul Bahan Ajar Cetak farmasi: Kesehatan dan keselamatan kerja*. Tim P2M2 kementerian Kesehatan Republik Indonesia: Jakarta
- Siswanto, Bejo. 2012. *Manajemen tenaga Kerja Indonesia: Pendekatan Administratif dan Operasional*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sihombing, Dameyanti. 2014. "Implementasi keselamatan dan Kesehatan kerja (K3) pada proyek di kota bitung (studi kasus proyek pembangunan pabrik minyak pt.mns)" *Jurnal Sipil Static Manado*, Vol. 2 No.3.
- Suhartoyo. "Perlindungan Dan Keselamatan Kerja Dikapal: Suatu Tinjauan Normatif" *Administrative Law & Governance Journal*. Vol. 1 No. 3 pp 306-22.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Subagyo, P. joko. 2011. *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Penerbit Rineka Cipta.
- Usman, Nurdin. 2002. *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*. Jakarta: Grasindo.
- Winoto, Agnes Dwiyanthi. 2018. *Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja*. Surakarta:TAKA Publisher.
- Winarno, Budi. 2002. *Teori dan Proses Kebijakan Publik*. Yogyakarta: Media Pressindo.
- Wuon, Alfred Billy. 2013. "Analisis penerapan sistem manajemen keselamatan dan Kesehatan Kerja di PT Kerismas Witikco Makmur. *Universitas Sam Ratulangi Manado*. Submitted.

Wijoyo , Pius Honggo. 2012. "Landasan Konseptual Perencanaan Dan Perancangan Terminal Penumpang Kapal Laut Pelabuhan"*Harbour Bay*" Di Pulau Batam". Yogyakarta: Universitas Atma Jaya: